

LETTER OF INTENT COLLABORATION

PT PERTAMINA PATRA NIAGA & PT BHIMASENA POWER INDONESIA
BALI, 20 SEPTEMBER 2022



KERJA SAMA MITIGASI EMISI GAS RUMAH KACA

Direktur Pemasaran Korporat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Riva Siahaan (kedua kanan) dan Direktur Pemasaran PT Bhimasena Power Indonesia (PT BPI) Budi Santoso (kedua kiri) saling berjabat tangan disaksikan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution (kiri) dan Direktur Utama PT Adaro Power Dharma Djojonegoro (kanan) saat penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Green Fuel Project PT BPI dan PT PPN di Nusa Dua, Bali, Selasa (20/9). Kerja sama tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Adaro mentransformasi bisnis menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan dengan memenuhi kebijakan pajak karbon dari pemerintah melalui aksi mitigasi penurunan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam kegiatan operasional pembangkit listrik.

Pemerintah Akselerasi Kemudahan Proses Perizinan Ekspor dan Impor

“Untuk seluruh pelaku usaha yang NK-nya sudah ditetapkan, dapat mengisi usulan Rencana Kebutuhan melalui SiNas NK dengan menggunakan akun Lembaga National Single Window atau akun sistem K/L. Batas waktu pengisian RK tadi sampai dengan akhir September,” kata Susiwijono Moegiarso.

JAKARTA (IM) - Pemerintah terus bersinergi untuk membangun Neraca Komoditas (NK) sebagai dasar pertimbangan kebijakan pemerintah di bidang ekspor dan impor dan mengatasi berbagai permasalahan yang selama ini ada dalam pengelolaan kebijakan ekspor dan impor.

Sesuai dengan Pasal 29 Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2022 tentang Neraca Komoditas, penetapan komoditas yang penerbitan Persewaan Ekspor (PE) dan Persewaan Impor (PI) dilaksanakan berdasarkan NK dilakukan

secara bertahap. Pada tahap I di tahun 2021, sudah dilakukan penetapan 5 komoditas yaitu beras, gula, daging lembu, pergamatan, dan perikanan.

Dalam kegiatan Sosialisasi NK “Implementasi dan Penyusunan Tahun 2022” yang diselenggarakan secara hybrid di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Senin (19/9), Sekretaris Kemendagri Moegiarso mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil evaluasi atas perkembangan Penyediaan Komoditas untuk implementasi NK dan dima-

jukan ke Sistem Nasional NK (SiNas NK), terdapat 24 kelompok komoditas komoditas (19 kelompok komoditas yang baru ditetapkan di tahap II di tahun 2022 dan 5 kelompok komoditas yang sudah diterapkan di tahap I di tahun 2021) yang akan diberlakukan di implementasi NK dimasukkan ke SiNas NK. Terdapat total 56 kelompok komoditas dari seluruh komoditas yang wajib PI dan PE.

Untuk 32 kelompok komoditas lainnya yang berdasarkan hasil evaluasi atas perkembangan penyediaan komoditas untuk implementasi NK, dinyatakan masih belum siap dan penerbitan PE dan PI oleh Kementerian/Lembaga (K/L) dilaksanakan sesuai ketentuan Pasal 33 Perpres Nomor 32 Tahun 2022.

Sementara itu, K/L diharapkan terus mendorong para pelaku usaha untuk dilakukan percepatan penyediaan komoditas agar dapat segera diberlakukan pada implementasi tahap III (tahap selanjutnya).

Proses penyusunan dan penetapan NK dalam siklus satu tahun, telah dimulai sejak awal tahun dan terdapat batas waktu paling lambat di akhir September untuk pengajuan permohonan usulan kebutuhan dari pelaku usaha.

Pada akhir Oktober akan dilakukan penetapan Rencana Kebutuhan oleh K/L Pembina Sektor komoditas. Beberapa K/L yang menjadi pembina sektor komoditas untuk 24 komoditas di tahap 1 dan 2 yaitu Kementerian Perindustrian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pangan Nasional Kementerian Pertanian, dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

“Untuk seluruh pelaku usaha yang NK-nya sudah ditetapkan, dapat mengisi usulan Rencana Kebutuhan melalui SiNas NK dengan menggunakan akun Lembaga National Single Window atau akun sistem K/L. Batas waktu pengisian RK tadi sampai dengan akhir September,” kata

Susiwijono.

Selain itu, dapat dilakukan perubahan atau pengajuan baru setelah NK ditetapkan. Perubahan NK dapat dilakukan dalam hal terjadi bencana alam, bencana non alam, investasi baru, program prioritas nasional, dan kondisi lainnya. Perubahan juga dapat dilakukan setelah Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan setiap 3 bulan atau sewaktu-waktu dalam hal diperlukan. Terdapat perubahan elemen data yang mempengaruhi data kebutuhan dan pasokan nasional dan perubahan elemen data yang tidak mempengaruhi namun tetap perlu diubah.

“Selain K/L terkait, LNSW, Kemendagri, Kemenko Perekonomian, dan Setkab turut mendampingi. Dari Kemenko Perekonomian semua Asdep yang terkait dengan masing-masing komoditas akan mendampingi,” tutup Susiwijono. • dro

Kemegahan Aksi Para Cosplayer Saat Gelaran Puroguramu Haroxy di ITC Roxy Mas



Penyerahan hadiah bagi pemenang Puroguramu Haroxy Cosplay Competition oleh Head of ITC Group Sinar Mas Land Agnes Fariati Sukiono

JAKARTA (IM) - Kepopuleran budaya Jepang telah menyebar ke sejumlah negara, salah satunya Indonesia. Keanekaragaman budaya Jepang yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat kalangan muda adalah anime dan manga. Bahkan, para penggemar budaya tersebut turut menirukan tokoh yang ada di dalam anime dan manga dalam bentuk fashion cosplay sesuai dengan karakter yang mereka idolakan.

ITC Roxy Mas menyediakan wadah bagi pencinta anime yang mempunyai hobi dalam berbusana dan membuat kostum unik yang semi-

rip mungkin dengan tokoh atau karakter favorit mereka.

Dalam acara Puroguramu Haroxy Cosplay Competition, ITC Roxy Mas bekerja sama dengan event organizer Tempindo dan disponsori oleh Bank BRI, Bank BNI, Extalia Toys, Masterpiece, dan Sandisk. Kegiatan ini diselenggarakan selama dua hari, 17-18 September di Digital Corner, ITC Roxy Mas Jakarta Pusat.

CEO Asset Management Sinar Mas Land, Teky Mailoa mengatakan, jauh sebelum era digital berkembang dengan pesat seperti sekarang ini, ITC Roxy Mas sudah dikenal sangat

baik sebagai pusat telepon genggam dan perangkat elektronik terbesar dan terlengkap di seluruh Asia Tenggara.

“Tidak hanya berfokus untuk melakukan aktivitas jual beli, kami juga ingin memajukan pelanggan setia yang selangin besar menyukai acara cosplay atau jejepangan. Kegiatan tersebut akan menjadi wadah teranyar temu kangen bagi pencinta wibu, penggemar anime, hingga wota di Indonesia,” kata Teky di sela-sela acara tersebut.

Puroguramu Haroxy dimenangkan dengan cosplay dan coswalk competition yang diikuti oleh hampir ratusan cosplayer.

Dari seluruh kontestan, akan dipilih 6 cosplayer terbaik oleh para profesional di dunia cosplay sebagai juri, yakni Ren O Akechi dan Rikku Tachibana. Para pemenang kompetisi ini mendapatkan hadiah total berupa uang tunai sebesar Rp7 juta, piala, dan voucher menginap selama semalam di Bobobox.

Acara juga turut diramaikan oleh guest star yang luar biasa di antaranya Amai Monogatari, Adhitya Alkatiri, Silver Bells, YKL.N, Kuresshendo, DDM x Monolite, Wotagei Club dan DJ Adyoro. • vit



Kemegahan acara Puroguramu Haroxy Cosplay Competition oleh penggemar budaya Jepang khususnya anime pada 17-18 September di Digital Corner, ITC Roxy Mas Jakarta Pusat.

BRI Sebut Holding UMi Berpotensi Berdayakan 45 Juta Nasabah

JAKARTA (IM) - Direktur Bisnis Mikro PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) Supari mengungkapkan, Holding Ultra Mikro (UMi) dengan BRI sebagai induk akan memperluas akses keuangan masyarakat bagi 45 juta nasabah ultra mikro yang sekitar 15 juta di antaranya sudah dapat mengakses lembaga pembiayaan formal.

“Meskipun demikian, masih ada sekitar 12 juta pelaku

usaha UMi yang mengakses pembiayaan informal termasuk rentenir, dan sekitar 18 juta pelaku usaha UMi lainnya belum tersentuh lembaga pembiayaan formal maupun informal. Di sinilah segmen UMi dapat menjadi sumber pertumbuhan baru bagi BRI Group”, kata Supari dalam keterangan di Jakarta, seperti dilansir Antara.

Supari menambahkan saat ini, melalui Holding UMi ke-

tiga entitas perusahaan yang tergabung memiliki lebih dari 16.900 unit gerai layanan fisik di seluruh Indonesia.

Tak hanya itu, 1.002 Co-Location Gerai Senyum dan lebih dari 70.000 tenaga pemasar juga dilengkapi dengan platform Senyum Mobile yang siap melayani pelaku usaha UMi.

Dalam prosesnya, BRI mensinergikan kinerja ketiga entitas dengan 3 tahapan,

tahap pertama proses empowering people dimana PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berperan membantu kelompok usaha kaum perempuan lewat edukasi dan pendampingan.

Tahapan kedua adalah fase integrasi, yakni melalui pengembangan usaha ultra mikro dengan BRI dan PT Pegadaian sebagai penyedia modal yang dapat dipilih pelaku usaha.

Selanjutnya UMKM akan mengembangkan skala usaha, misalnya segmen UMi menjadi segmen mikro, mikro ke kecil, dan usaha kecil jadi menengah.

“Dengan demikian, Holding UMi dapat terus mendorong pelaku usaha meningkatkan skala bisnisnya agar dapat lebih besar dan semakin tangguh,” kata Supari. • dot



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

PTBA Jajaki Pasar Eropa Kirim Ratusan Ton Batu Bara ke Italia

PALEMBANG (IM) - PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjajaki pasar Eropa untuk ekspor batu bara yang diawali dengan mengeksport ratusan ton komoditas itu ke Italia.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PTBA Farida Thamrin mengatakan pihaknya berupaya untuk membuka peluang ekspor ke negara-negara di Eropa untuk sekaligus memanfaatkan momen kenaikan harga batu bara di pasar global.

“Bukit Asam terus meningkatkan porsi ekspor tentunya tidak mengabaikan kebutuhan dalam negeri,” kata Farida dalam keterangan pers di Palembang, Selasa (20/9).

Dilansir dari Antara, Farida mengatakan, pasar ekspor utama perusahaan dengan kode emiten PTBA itu saat ini masih didominasi India, bahkan terjadi peningkatan hingga dua juta ton secara tahunan (year on year/yo) di negara tersebut.

India menjadi tujuan ekspor terbesar PTBA dengan porsi mencapai 18 persen dari total penjualan. Kemudian, negara tujuan lainnya diikuti Korea Selatan (4 persen), Thailand (3 persen), Tiongkok (2 persen) dan Kamboja (2 persen).

Secara keseluruhan, Farida memaparkan, porsi penjualan ekspor batu bara meningkat dari 33 persen pada kuartal I-2022 menjadi 38 persen pada kuartal II-2022.

Peningkatan pada kuartal kedua itu menyebabkan porsi ekspor pada semester I-2022

tercatat sebesar 35 persen dari seluruh penjualan.

Average Selling Price (ASP) atau harga jual rata-rata pada kuartal II-2022 tercatat sebesar Rp1,3 juta per ton, naik 14 persen dibanding kuartal I-2022 karena peningkatan porsi penjualan ekspor.

Sementara untuk pasar dalam negeri, kata dia, perseoran tetap memenuhi suplai batu bara untuk kebutuhan domestik sebesar 65 persen. “Dengan masih tingginya harga batu bara serta peningkatan kebutuhan dan permintaan ekspor, perusahaan optimistis dapat terus meningkatkan kinerja hingga akhir 2022,” kata Farida.

Per semester I-2022, PTBA membukukan laba bersih senilai Rp6,2 triliun, naik 246 persen dibanding periode serupa di tahun lalu yang senilai Rp1,8 triliun.

Pencapaian laba bersih didukung dengan pendapatan sebesar Rp18,4 triliun, meningkat 79 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Posisi cadangan kas (cash reserve) terjaga dengan baik meski ada pembayaran dividen tertinggi sebesar Rp7,9 triliun pada Juni 2022. Nett cash tercatat sebesar Rp11,1 triliun.

Pencapaian ini juga didukung kinerja operasional perusahaan yang solid di sepanjang semester I-2022. “Mengedepankan cost leadership di setiap lini perusahaan, perusahaan menerapkan efisiensi berkelanjutan secara optimal,” kata Farida. • hen

MIND ID Berkomitmen Wujudkan Pengembangan Baterai Terintegrasi

JAKARTA (IM) - Perusahaan pelat merah holding industri pertambangan MIND ID berkomitmen mewujudkan upaya pemerintah untuk menciptakan ekosistem energi baru terbarukan melalui kerja sama dan sinergi antar BUMN dalam program pengembangan kendaraan listrik dan baterai terintegrasi.

Direktur Hubungan Kelembagaan MIND ID Danny Amrul Ichdan mengatakan, Indonesia Battery Corporation (IBC) menjadi salah satu pilar penting untuk mewujudkan energi bersih pada sektor baterai kendaraan listrik.

“Selain itu juga memperkuat kemandirian kita, artinya mampu mengurangi ketergantungan terhadap impor dan mampu mengurangi emisi karbon serta subsidi dari bahan bakar,” kata Danny di Jakarta, Selasa (20/9).

Selama dua tahun terakhir, tren pasar terhadap kebutuhan baterai kendaraan listrik global mengalami peningkatan. Pada 2035, kebutuhan baterai kendaraan listrik dunia diproyeksikan mencapai 5.300 GWh yang didominasi oleh kebutuhan kendaraan listrik terkhusus roda empat.

Sementara di Indonesia pada tahun yang sama, permintaan baterai kendaraan listrik diprediksi mencapai 59 GWh dan didominasi dari sektor transportasi.

IBC merupakan entitas bisnis yang dibentuk oleh sejumlah BUMN energi. Kini, IBC telah menyusun peta jalan dalam pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik di Indonesia mulai dari pembuatan

prototipe baterai untuk motor listrik, konsep energy storage system, penyiapan fasilitas pengolahan nikel dan bahan baku baterai, ekspansi kapasitas produksi, hingga penguasaan teknologi baterai yang akan dicapai pada tahun 2030.

Danny menurutkan seluruh kebutuhan bahan baku untuk komponen baterai kendaraan listrik, seperti graphite, lithium hydroxide, cobalt sulphate, dan mangan sulphate masih sangat didominasi dari impor.

Menurut dia, pemerintah perlu memastikan pasokan bahan baku nikel sebagai salah satu bahan baku pembuatan baterai kendaraan listrik dan sebanyak 80 persen disediakan oleh PT Antam Tbk. “Dengan kondisi ini IBC ditargetkan bisa menjadi market leader di Asia Tenggara sebagai penyedia baterai kendaraan listrik,” terang Danny.

Saat ini, pengembangan industri baterai kendaraan listrik di Indonesia telah terdaftar sebagai proyek strategis nasional. Dalam upaya mempercepat realisasi itu, maka diperlukan konsorsium dengan LG Energy Solution (LGES) dan dengan Ningbo Contemporary Brup Lygend (CBL).

Area penelitian dan pengembangan terus dilakukan dalam rangka mewujudkan penguasaan teknologi baterai kendaraan listrik. IBC menggandeng Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) serta beberapa Lembaga Pendidikan Tinggi dan Universitas, seperti ITB, UI, UNS, dan National Battery Research Institute. • pan